

Transformasi Aru Raharja:

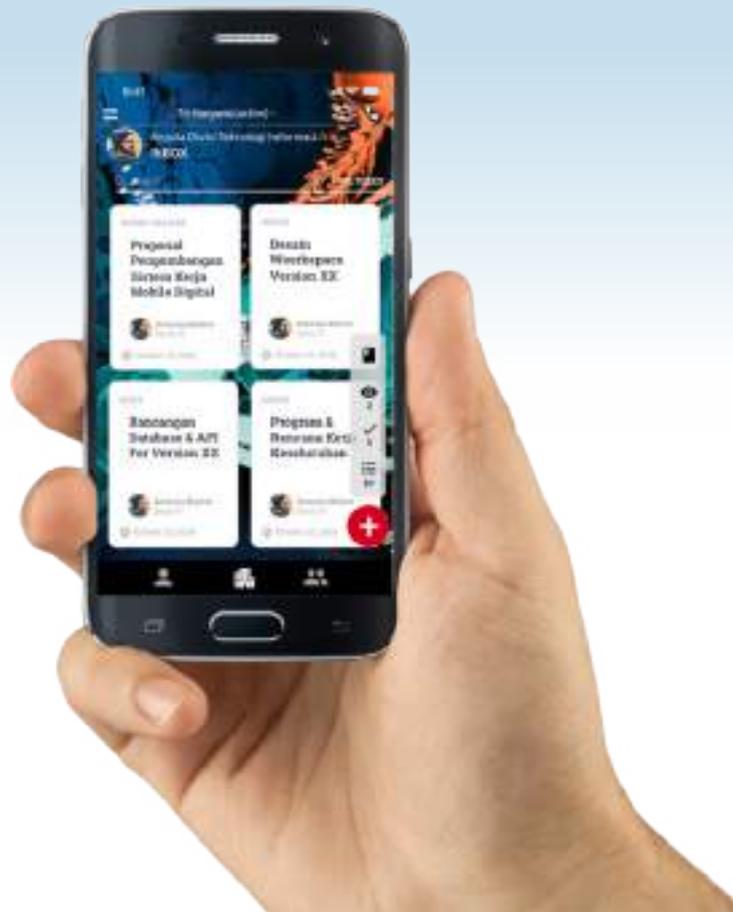
Berkembang dengan Orientasi *Digital IT Solution*

Keluar dari *comfort zone* (zona nyaman), inilah yang menjadi terobosan Aru Raharja di bawah nakhoda Tri Haryanto. Dari layanan tradisional, Aru Raharja berubah dan bertransformasi menjadi perusahaan jasa dengan layanan berbasis digital.

Sejatinya, Aru Raharja memiliki pasar yang *captive*. Klien yang menggunakan jasa layanan Aru Raharja adalah perusahaan yang berada dalam keluarga besar PT Jasa Raharja. Namun demikian, kondisi ini seakan membuat perusahaan yang didirikan oleh Dana Pensiun Jasa Raharja (DPJR) melalui mandat dari Pendiri DPJR, yakni para direksi Jasa Raharja, berada dalam “zona nyaman”. Kondisi yang membuat Aru Raharja aman sebenarnya. Akan tetapi jika dikaitkan dengan perkembangan dan tuntutan zaman, yang menuntut perubahan, tentu saja Aru Harus berani keluar dan mengembangkan target layanan serta menciptakan pasar baru.

“Menakhodai PT Aru Raharja adalah sebuah tanggung jawab besar yang melibatkan transformasi perusahaan dari penyedia jasa tradisional menjadi pemimpin dalam solusi digital. Dengan latar belakang yang kuat dalam teknologi informasi, amanah ini memberikan peluang untuk mewujudkan visi perusahaan dalam inovasi dan digitalisasi,” ungkap Tri Haryanto, S.Kom., M.Kom., CRGP, COBIT, ITIL, TOGAF, BCMP., Direktur Utama Aru Raharja, periode 2022-sekarang.

Tuntutan untuk berubah dan berbenah, nyatanya juga disadari oleh para pendiri Aru Raharja. Aru Raharja harus melakukan berubah dan melakukan transformasi. Target inilah yang dipancang oleh para pendiri dan dimandatkan kepada direksi Aru Raharja.



6

Boedi Oentarjo :
Bekerja Optimal
Mengelola Investasi
Kebersamaan Purnabakti



10

PPJR Lampung,
Kesetaraan dalam
Kebersamaan
Purnabakti



16

Gowes Sehat dan
Menyehatkan



18

H. Idris Santri Anom
Pindang Uwo,
Kuliner Favorit
Lampung



Tri Haryanto memang bukan orang baru bagi Aru dan Jasa Raharja. Di Jasa Raharja, aktif selama 27 tahun dan bekerja di bidang teknologi informasi hingga menduduki posisi sebagai Kepala Divisi Teknologi dan Komunikasi Jasa Raharja. Sementara di Aru Raharja, beliau juga pernah menduduki posisi sebagai komisaris. Tak hanya soal kompetensi tentu saja, Tri Haryanto diamanahi menjadi Dirut Aru Raharja tak lain karena pengalaman dan capaian besarnya dalam melakukan transformasi bidang teknologi di Jasa Raharja.

Sebagai contoh, ketika menjadi Kadiv TIK, Tri Haryanto berperan penting dalam mewujudkan kecepatan layanan yang optimal bagi para klaimen Jasa Raharja, yang berdomisili dari Sabang sampai Merauke. Sejumlah infrastruktur teknologi informasi dan jaringan telah diimplementasikan, di antaranya teknologi virtualisasi yang diaplikasikan sejak tahun 2013 untuk mendukung kinerja sistem *backend*. Kemudian pada tahun 2015, TIK Jasa Raharja juga membangun *middleware*, yang berfungsi memfasilitasi koneksi data antara Jasa Raharja dan para mitra kerja. Dalam konteks meningkatkan layanan, Tri Haryanto juga mengembangkan konektivitas data melalui *host to host* dengan Dukcapil, kepolisian, rumah sakit, PT KAI, dan BPJS Kesehatan. Dan pada tahun 2019-2020, Tri bersama Tim Divisi TIK berhasil mengimplementasikan *Oracle E-Business Suite* (EBS) yaitu sistem ERP terintegrasi yang mendukung pengelolaan berbagai fungsi bisnis utama, seperti keuangan, SDM, pengadaan, logistik, dan manajemen aset, dengan kemampuan analitik *real-time*, integrasi data menyeluruh. Di Jasa Raharja,



→ Tri Haryanto mendapatkan Award sebagai Top Leader Digital Implementation 2023 dan 2024.

Oracle EBS menjadi tonggak transformasi digital, memungkinkan integrasi proses bisnis lintas fungsi seperti pelaporan keuangan, pengelolaan aset, dan pengadaan, yang meningkatkan efisiensi serta transparansi operasional. Keberhasilan ini menjadikan Oracle EBS sebagai standar ERP di *Holdering* Asuransi Indonesia Financial Group (IFG), sehingga mendukung sinergi dan modernisasi pengelolaan bisnis di seluruh perusahaan anggota grup asuransi dan penjaminan di bawah IFG.

Tiga Tantangan Besar

Dengan segudang pengalaman mengembangkan digitalisasi di Jasa Raharja, mendapat amanah menjadi nakhoda di Aru Raharja, Tri Haryanto mengemukakan, kesempatan ini menjadi sangat *challenging* (menantang) bagi dirinya. "Dengan *core business* yang berbeda, tentu saja pengembangan yang harus dilakukan

dalam melakukan transformasi digital sebagaimana diamanatkan para pendiri, berbeda dengan di Jasa Raharja," ujarnya. Namun, tambahnya, tentu pengalaman sebelumnya akan menjadi bekal berharga bagi dirinya dalam menjalankan tugas menakhodai "kapal" Aru Raharja.

Di awal kepemimpinannya, Tri Haryanto langsung melakukan analisis SWOT dan pendalaman terkait kondisi perusahaan. Dari hasil analisis tersebut ada tiga hal besar yang menurutnya harus segera dibenahi, yakni: melepaskan ketergantungan pada *captive market*, melakukan digitalisasi, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Ya, meski awalnya prioritas perusahaan ingin memberikan solusi digital yang dikhususkan bagi perusahaan grup Jasa Raharja (PT Jasaraharja Putera dan DPJR), Tri Haryanto justru ingin mengembangkan layanan

■ PENGARAH
Pengurus Dana Pensiun Jasa Raharja

■ PEMIMPIN REDAKSI
Yuniarso Dwiatmojo

■ ANGGOTA REDAKSI
Vicky Nur Rachma P.
Triawan Ramadhanu

■ DITERBITKAN OLEH
Urusan Pelayanan Kepesertaan

■ ALAMAT REDAKSI
Gedung Wisma Raharja Lantai 8, Jl. TB. Simatupang No.1,
RT.03/RW.003, Cilandak, Ps. Minggu, Jakarta Selatan,
DKI Jakarta 12560. Telp. (021) 78843808, Faks. (021) 78843809
WhatsApp: 08111 65 8080
Email: kepesertaan.dpjr@gmail.com
Website: www.dapenjr.co.id



Redaksi menerima tulisan/artikel dari pembaca terkait pensiun dengan mengirimkan artikel ke alamat yang sama dengan panjang tulisan maksimal 2.800 karakter.

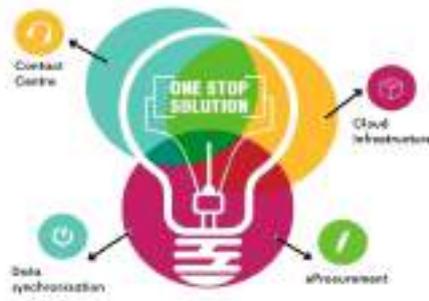
lebih luas dan menjangkau klien yang lebih banyak. Intinya, Tri Haryanto menegaskan, dirinya ingin mengubah perspektif kebergantungan pada pasar *captive* selama ini sekaligus menciptakan diversifikasi pasar. "Saya ingin Aru tidak ketergantungan pada klien yang *captive* ini, meski 99 persen pendapatan ya dari grup internal," ujarnya.

Setelah diversifikasi pasar, Tri Haryanto menilai tantangan yang dihadapi adalah melakukan transformasi digital sebagai wujud menjadikan Aru Raharja sebagai perusahaan digital. Ia pun merealisasikan internalisasi digital dan melakukan pengembangan teknologi pendukung serta sumber daya manusia.

Untuk melakukan hal tersebut, karena keterbatasan sumber dana, Tri Haryanto mengembangkan kolaborasi dan kemitraan dengan berbagai perusahaan teknologi. "Tidak ada belanja modal, yang saya lakukan adalah mengembangkan kolaborasi dan sifatnya membangun teknologi," jelasnya.

Tantangan ketiga, lanjut Tri Haryanto, adalah kepuasan pelanggan. Untuk memahami kondisi kepuasan pelanggan, survei kepuasan pun dilakukan. Hasilnya? Menurutnya, masih banyak sekali pekerjaan rumah yang harus segera dilakukan Aru Raharja untuk membenahi dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Strategi untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, lanjut Tri Haryanto, adalah dengan melakukan pembenahan dalam hal standar layanan dan melakukan inovasi. "Saya



membuat prosedur sistem operasi/ *standard operating system* (SOP) yang lebih baik," katanya seraya menambahkan, SOP tersebut misalnya bagaimana SOP membersihkan gedung, SOP *driver* mobil, SOP pengelolaan parkir dengan sistem digital dan pembayaran melalui kartu/bukan uang *cash*.

SOP ini juga menjadi bagian dari meningkatkan kualitas layanan termasuk peningkatan kompetensi SDM. Sebagai contoh, pada layanan jasa *driver*, Aru Raharja melakukan peningkatan kompetensi para *driver* agar mampu melayani klien dengan lebih baik lagi. "Menjadi *driver* tentu bukan saja kemampuan mengemudi yang diandalkan, tetapi lebih dari itu, yakni sikap, etika dan bagaimana melayani tamu dengan baik juga harus ditingkatkan," ujar Tri Haryanto. Ia menambahkan, dalam meningkatkan kompetensi *driver*, Aru Raharja merekrut konsultan perusahaan jasa angkutan umum termuka di Tanah Air.

Ragam Pengembangan Digitalisasi

Selain SOP, Tri Haryanto juga mengembangkan standar dengan membangun aplikasi. Pada tahun pertama Aru Raharja mengembangkan aplikasi *Customer Relation Man-*

agement (CRM). Dalam konteks peningkatan pelayanan, aplikasi lain yang dikembangkan adalah *Payroll* berbasis *cloud*, *building management system* (BMS) untuk meningkatkan efisiensi operasional dan absensi berbasis aplikasi.

"Kami juga mengembangkan *Cybersecurity* yang mengadopsi standar keamanan berbasis *cloud* untuk melindungi data pelanggan dan perusahaan," tambahnya. Menurut Tri Haryanto, pengembangan berbasis digital di Aru Raharja dapat memberikan beragam benefit bagi para pelanggan. Di antaranya adalah tercapainya efisiensi dan kecepatan, misalnya solusi *Claim Management Reimbursement/ AIClaimX* (Di Jasa Raharja dinamakan JRCARE) mempercepat proses manajemen klaim hingga 20%; selanjutnya keamanan data, melalui sistem berbasis *cloud* memastikan perlindungan data tingkat tinggi dengan sertifikasi internasional.

Claim Management Reimbursement (AIClaimX) adalah platform berbasis AI yang mendukung pengelolaan klaim secara cepat, akurat, dan transparan bagi rumah sakit dan Jasa Raharja.

"Jadi dengan transformasi digital berbasis *cloud* ini kami dapat menjamin efisiensi proses, keamanan data, dan hingga fleksibilitas bagi para pelanggan. Dengan kata lain, *Platform* berbasis *cloud* dari Aru Raharja memungkinkan akses layanan yang mudah dan responsif bagi klien," tegas Tri Haryanto.

Kemitraan Strategis lokal dan Internasional

Berangkat dari perusahaan yang belum merambah teknologi digital, Aru Raharja tentu saja menghadapi persoalan besar, yakni bagaimana mendapatkan klien atau proyek di luar proyek selama ini?

Hal tersebut disadari betul oleh Tri Haryanto. Apa yang dia lakukan? "Di awal saya keliling ke perusahaan 'aru-aru' lain yang *notabene* teman-teman saya juga," kata Tri Haryanto. Ia mengungkapkan dalam "gerilyanya" ia menggali berbagai informasi bagaimana mereka mendapatkan





➔ Moment peresmian Call Center Jasaraharja Putera yang dibangun oleh Aru Raharja.

projek, membangun kemitraan, dan juga mengembangkan pasarnya.

“Hasil keliling juga saya dapat mengetahui status aru di luar sana dengan status sebagai anak perusahaan sehingga bisa mendapatkan projek melalui penunjukan dari Induk perusahaan langsung. Sementara kami ada di bawah DPJR, jadi ini menurut kami kelemahan karena otomatis portofolio bisnisnya terbatas,” jelasnya.

Dari hasil pengamatan dan mempelajari prospek pasar jasa yang ada, maka Aru Raharja meski harus fokus ke teknologi, tidak semua teknologi diambil sebagai bagian dari pengembangan layanan digitalisasi.

Keputusan tersebut diambil, lanjut Tri Haryanto, karena pengembangan teknologi membutuhkan modal dan SDM. Oleh karena itu, Aru Raharja mencari projek IT yang sifatnya Opex. “Misalnya lebih kepada sewa perangkat, *manage service, call center, care management, security operation system (SOC)*. Dengan demikian, ketika mendapat *order/klien*, sekali dapat tinggal *repeat order* untuk tahun berikutnya,” katanya.

Untuk mendukung langkah tersebut, Aru Raharja juga bermitra dengan perusahaan TI terkemuka dalam dan luar negeri. Saat ini tercatat ada 20 mitra terkemuka seperti Oracle, *Security Score Card*, dan *principal* resmi lainnya. “Kepercayaan dari mitra internasional ini susah, dan Aru sudah mendapatkan. Aru sekarang

dapat menjual produk Oracle sebagai mitra. Sehingga kami bisa jualan di *holding* BUMN, IFG,” ujarnya. Ia menambahkan, portofolio projek di IFG menjadi pertimbangan penting agar perusahaan mendapatkan projek. Kemudahan bermitra dengan *principal* internasional ini didapat karena saat menjadi kepala divisi TIK di Jasa Raharja, Tri Haryanto memiliki relasi yang baik dengan mitra kerja Jasa Raharja tersebut.

Track record itulah yang membuat Aru Raharja perlahan tapi pasti menjadi perusahaan yang diperhitungkan dalam pengembangan layanan berbasis digital. Apalagi dua tahun

memimpin Aru Raharja, komitmen Tri Haryanto dalam mengimplementasikan digitalisasi perusahaan makin berkembang positif. Walhasil, pengakuan pun hadir dari berbagai pihak. Di antaranya Aru Raharja menyabet prestasi *Top Digital Implementation* dua tahun berturut-turut, yaitu tahun 2023 dan 2024 untuk kategori *Top Digital Implementation #level 4 Stars* dan *Top Leader Digital Implementation* untuk Dirut Aru Raharja. Kedua penghargaan bergengsi itu diraih karena komitmen dan inovasi Aru Raharja mengimplementasikan digitalisasi.

Implementasi sebagai perusahaan yang fokus pada digitalisasi dan mendapat pengakuan bergengsi tentu bukan perkara mudah. Namun inilah bukti Aru Raharja yang telah menerapkan digitalisasi dengan komitmen tinggi dalam layanan yang menjadi *core business*-nya.

Dukungan dan Kontribusi

Agar lebih optimal dalam membangun perusahaan yang fokus pada layanan digital, menurut Tri Haryanto, Aru Raharja sangat membutuhkan dukungan dari pemegang saham. Dukungan yang dibutuhkan meliputi investasi tambahan (modal setor) untuk pengembangan infrastruktur digital dan mengikuti proses pengadaan TI digitalisasi; kolaborasi internal

PRODUK DAN LAYANAN ARU RAHARJA

 <p>ARUdigital Layanan sistem informasi berbasis cloud yang menjadi solusi terbaik bagi semua kebutuhan bisnis Anda.</p>	 <p>ARUactivation Layanan IT yang membantu proses yang lambat di implementasi baru dengan cepat dan sesuai kebutuhan perusahaan Anda.</p>	 <p>ARUhealthcare Layanan telemedicine yang membantu proses perawatan kesehatan yang lebih efisien dan terjangkau.</p>	 <p>ARUlog Layanan logistik yang membantu proses pengiriman barang yang lebih cepat dan efisien.</p>
 <p>ARUcontractor Layanan jasa kontraktor yang membantu proses pembangunan infrastruktur yang lebih cepat dan efisien.</p>	 <p>ARUtrans Layanan jasa transportasi yang membantu proses pengiriman barang yang lebih cepat dan efisien.</p>	 <p>ARUsource Layanan jasa sumber daya manusia yang membantu proses rekrutmen dan manajemen SDM yang lebih efisien.</p>	 <p>ARUspace Layanan jasa ruang yang membantu proses penyediaan ruang kerja yang lebih cepat dan efisien.</p>



→ Driver Aru Raharja, dipersiapkan untuk memberikan pelayanan terbaik bagi klien.

sinergi antar bidang untuk percepatan implementasi digital; serta komitmen pemegang saham untuk penguatan diversifikasi layanan.

Dukungan investasi tersebut, lanjutnya, dalam konteks untuk meningkatkan laba bersih dengan target 3-5 persen per tahun. "Artinya kita bisa tumbuh, tidak mungkin Aru Raharja berkembang tanpa dukungan," kata Tri yang menambahkan, dukungan investasi akan sangat mendukung Aru Raharja dalam memberikan

dividen rutin yang berasal dari profitabilitas usaha di berbagai lini, termasuk *outsourcing*, sewa kendaraan, dan solusi digital.

Di luar itu dalam hal kontribusi, Aru Raharja juga menjadi institusi penguat ekosistem. Artinya dengan menjadi mitra strategis DPJR dan grup Jasa Raharja, Aru Raharja membantu mengoptimalkan efisiensi operasional di lingkungan grup melalui layanan berbasis teknologi. ●



Aru Raharja Saat ini



- Posisi** : Aru Raharja berada pada fase pertumbuhan dengan fokus utama pada pasar *captive* di grup Jasa Raharja.
- Keunggulan** : Kemitraan strategis dengan sektor IT dan inovasi seperti *Claim Management Reimbursement / AIClaimX* menempatkan perusahaan sebagai pelopor solusi digital di industri asuransi, khususnya Asuransi Sosial.
- Kekurangan** : Portofolio masih terbatas dibandingkan dengan kompetitor yang sudah lebih mapan dalam diversifikasi pasar.
- Peluang** : Kemitraan dengan mitra IT terkemuka (*Principle Produk TI Luar Negeri*) membuka peluang untuk memperluas cakupan layanan ke sektor swasta dan BUMN lainnya

Boedi Oentarjo | Direktur Keuangan dan Investasi

Bekerja Optimal Mengelola Investasi

Bagi Boedi Oentarjo, menjadi Direktur Keuangan dan Investasi di DPJR adalah kepercayaan besar dari para Pendiri sekaligus menjadi kesempatan untuk memaksimalkan pengalaman di bidang investasi untuk dapat berkontribusi meningkatkan kesejahteraan peserta.

Pada tahun 2024, masa aktif Boedi Oentarjo sebagai pegawai di Jasa Raharja menyisakan waktu satu tahun. Sebagaimana lumrahnya pegawai yang mau menjelang purnabakti, Boedi pun mulai menggali informasi dari berbagai referensi mengenai bagaimana mempersiapkan diri memasuki masa pensiun.

"Selain membaca buku dan *googling* berbagai referensi mencari tahu bagaimana sih 'kehidupan' pensiun. Teman-teman saya juga sudah banyak yang sudah pensiun. Maksudnya saya ingin mempersiapkan diri saya agar lebih siap memasuki masa purnabakti," ujar Boedi di ruang kerjanya di Gedung Wisma Raharja.

Maksud hati mempersiapkan untuk diri sendiri, namun Allah menakdirkan hal yang di luar perkiraan, pada Juli 2024 pendiri DPJR yakni Direksi Jasa Raharja mengugaskannya menjadi Direktur Keuangan dan Investasi DPJR. "Saya tidak berpikir sama sekali akan duduk menjadi direksi di DPJR. Meski demikian, tentu amanah ini saya jalani dengan komitmen penuh agar dapat berkontribusi bagi Dapen sebagaimana diamanahkan para Pendiri," ungkap Boedi.

Menurut Boedi, dengan latar belakang dan pengalaman dalam pengelolaan investasi saat aktif di Jasa Raharja, menjadi bekal bagi dirinya untuk menjalankan amanah ini. Boedi terakhir menjadi Kepala Urusan Investasi Jasa Raharja. Karena dalam hemat Boedi, dalam pengelolaan dana pensiun, investasi menjadi salah satu kunci penting dalam membantu meningkatkan kesejahteraan peserta.

Pengelolaan investasi, menurut Boedi, antara di Jasa Raharja dan DPJR tentu tidak jauh berbeda. "Kurang lebihnya memang demikian, hanya mungkin industrinya berbeda. Nah pengalaman itulah yang menurut saya bisa diteruskan di Dana Pensiun," ungkap Boedi yang juga pengalaman dalam pengelolaan investasi.

Di dana pensiun, pengelolaan investasi menurut Boedi memang menjadi tulang punggung. Pengelolaan investasi inilah yang akan dioptimalkan sebagaimana diatur dalam Peraturan Dana Pensiun sebagai acuan direksi DPJR dalam bekerja.

Dalam PDP, lanjut Boedi, setiap tahun harus ada kenaikan Manfaat Pensiun sebesar 3 persen. "Amanah peningkatan Manfaat Pensiun inilah yang menjadi tantangan yang kami hadapi sebagai pengurus DPJR," katanya. Selain itu, tantangan yang dihadapi adalah upaya menurunkan suku bunga aktuarial. Untuk tahun 2024 ini suku bunga aktuarial 7,50 persen. Pada tahun 2025 ini target diturunkan lagi menjadi 7,25 persen. Dua tantangan ini tentu saja memiliki konsekuensi pada rasio kecukupan dana.

"Challenge Rasio kecukupan dana inilah yang harus dijaga melalui pengelolaan investasi, manajemen risiko, dan tata kelola yang baik," kata Boedi yang juga menyatakan, pengelolaan investasi yang dilakukan pada intinya untuk meningkatkan kesejahteraan peserta. "Karena itu, saya akan berusaha bekerja sebaik-baiknya agar tujuan inti tersebut tercapai dan seluruh manfaat pembayaran pensiun dibayarkan tepat waktu, jumlah, dan konsisten serta tepat yang menerima Manfaat Pensiun." katanya. ●





STATUS KEPESERTAAN BAGI DUDA/JANDA JIKA MENIKAH LAGI !

Pembaca Info DPJR, Rubrik Konsultasi ini terbuka bagi pembaca semua. Redaksi menerima pertanyaan/konsultasi terkait topik pensiun secara umum maupun terkait Dana Pensiun Jasa Raharja. Silakan sampaikan pertanyaan pembaca sekalian melalui pesan WhatsApp di Nomor 08111 65 8080; Email: kepesertaan.dpjr@gmail.com



RUBRIK KONSULTASI DPJR

Pengasuh:
Yuniarso Dwiatmojo
& Triawan Ramadhani

Pertanyaan:

Pengasuh yang terhormat, izin saya menyampaikan pertanyaan terkait status kepesertaan saya. Saya seorang pensiunan dengan status duda, nah apakah saya boleh menikah lagi? Bagaimana pula terkait Manfaat Pensiun saya selanjutnya?

DD di Jawa Timur.

Jawab:

Terima kasih atas pertanyaan yang Bapak sampaikan. Pengasuh akan mencoba menyampaikan jawaban sebagai berikut: menikah adalah hak asasi seseorang dan dalam konteks ini merupakan hak Bapak jika pilihan menikah kembali Bapak lakukan. Namun demikian, menjawab pertanyaan kedua, berdasarkan PDP DPJR dalam pasal 29 ayat 2 dinyatakan bahwa Manfaat Pensiun bagi Janda/Duda berakhir pada saat Janda/Duda meninggal dunia atau kawin lagi. Sehingga apabila Bapak mau menikah kembali, secara hukum dibolehkan tapi manfaat pensiun bulanannya akan kami hentikan atau dialihkan kepada anak yang belum berusia 25 tahun.

Album



→ Sosialisasi PPJR Jabodetabek



→ Temu kangen PPJR Jawa Timur.



→ Sosialisasi Manfaat Kesehatan Inhealth.



→ Sosialisasi PPJR Lampung.

LAPORAN KEUANGAN AUDITED DANA PENSIUN JASA RAHARJA ASET NETO Per Des 2023 - 2022

KETERANGAN	REALISASI		%
	2023	2022	
	(a)	(b)	(a : b)
ASET			
INVESTASI	1.612.233	1.502.797	107,28%
ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI	27.470	37.770	72,73%
ASET OPERASIONAL	1.406	1.022	137,62%
ASET LAIN LAIN	411	354	116,28%
ASET TERSEDIA	1.641.520	1.541.942	106,46%
LIABILITAS			
LIABILITAS DI LUAR NILAI KINI AKTUARIAL	11.511	14.317	80,40%
ASET NETO	1.630.009	1.527.626	106,70%

(dalam jutaan rupiah)

PERUBAHAN ASET NETO PER DESEMBER 2023-2022

KETERANGAN	REALISASI		%
	2023	2022	
	(a)	(b)	(a : b)
PENAMBAHAN :			
Total Pendapatan Investasi	123.355	115.152	107,12%
Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi	10.708	(15.400)	-69,53%
Iuran Jatuh Tempo :	83.489	123.847	67,41%
Pendapatan di Luar Investasi	826	549	150,57%
Jumlah Penambahan	218.379	224.148	97,43%
PENGURANGAN :			
Beban Investasi	(5.093)	(5.116)	99,55%
Beban Operasional	(18.492)	(20.191)	91,59%
Beban di Luar Investasi dan Operasional	(66)	(72)	92,18%
Pembayaran Manfaat Pensiun & THT	(80.310)	(77.419)	103,73%
Pembayaran Manfaat Lain	(11.936)	(12.015)	99,34%
Pajak Penghasilan	(47)	(50)	94,16%
Imbalan Paska Kerja L/R Aktuarial	(50)	(43)	116,51%
Jumlah Pengurangan	(115.996)	(114.906)	100,95%
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO	102.383	109.241	93,72%
ASET NETO AWAL PERIODE	1.527.626	1.418.384	107,70%
ASET NETO AKHIR PERIODE	1.630.009	1.527.626	106,70%

(dalam jutaan rupiah)

PERHITUNGAN HASIL USAHA PER DESEMBER 2023-2022

KETERANGAN	REALISASI		%
	2023	2022	
	(a)	(b)	(a : b)
PENDAPATAN INVESTASI			
Bunga/ Bagi Hasil	100.092	93.514	107,03%
Dividen	3.938	2.883	136,57%
Sewa	6.415	6.422	99,89%
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	12.760	12.190	104,68%
Pendapatan Investasi Lainnya	150	144	104,17%
Total Pendapatan Investasi	123.355	115.152	107,12%
Total Beban Investasi	(5.093)	(5.116)	99,55%
HASIL USAHA INVESTASI	118.261	110.036	107,48%
Total Beban Operasional	(18.492)	(20.191)	91,59%
Total Pendapatan dan Beban Lain-lain	760	477	159,33%
HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	100.530	90.322	111,30%
Pajak Penghasilan	(47)	(50)	94,16%
HASIL USAHA SETELAH PAJAK	100.483	90.273	111,31%

(dalam jutaan rupiah)

PORTOFOLIO INVESTASI PER DESEMBER 2023-2022

NO.	PORTOFOLIO INVESTASI	REALISASI			
		2023	%	2022	%
1	Deposito On Call	0	0,00%	15.000	1,00%
2	Deposito Berjangka	86.650	5,37%	68.400	4,55%
3	Surat Berharga Negara	630.849	39,13%	586.057	39,00%
4	Saham	45.892	2,85%	45.778	3,05%
5	Obligasi	527.306	32,71%	553.718	36,85%
6	Sukuk	34.936	2,17%	0	0,00%
6	Reksadana	72.117	4,47%	19.361	1,29%
7	Penempatan Langsung	14.993	0,93%	14.993	1,00%
8	Tanah dan Bangunan	199.490	12,37%	199.490	13,27%
Jumlah		1.612.233	100,00%	1.502.797	100,00%

(dalam jutaan rupiah)

FORM SARAN DAN PENDAPAT

FORM SARAN DAN PENDAPAT

Sampaikan pesan dan masukan Anda ke alamat Dana Pensiun Jasa Raharja, Wisma Raharja :
Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur, Ps. Minggu, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Jakarta 12560.

Nama Pensiunan : Saran/Masukan :

.....

Alamat :

.....

No HP :

.....



PPJR Lampung, Kesetaraan dalam Kebersamaan Purnabakti

Setelah purnabakti, segala batas kepangkatan sirna, berganti menjadi persahabatan yang tulus tanpa sekat. Semangat persaudaraan menyatukan para pensiunan dan membangun kebersamaan yang penuh kehangatan.

Sebagai organisasi yang menaungi para purna bakti, Persatuan Pensiunan Jasa Raharja (PPJR) Lampung menjadi wadah yang terus menyalakan api kebersamaan dan menjaga harmoni kesejahteraan anggotanya. Di bawah kepemimpinan H. Suasta P. Singarimbun (sehari-hari akrab disapa Pak Singa Rimbun), yang terpilih secara aklamasi dalam Musyawarah Daerah dan resmi dikukuhkan pada 19 Desember 2023, PPJR Lampung terus mengembangkan diri dengan mengedepankan semangat kebersamaan serta dukungan seluruh anggota.

Saat ini, PPJR Lampung memiliki 41 anggota yang tersebar di berbagai wilayah, terdiri dari penerima manfaat pensiun, pensiunan janda, dan pensiunan Jasaraharja Putera. Organisasi ini berupaya memastikan setiap pensiunan mendapatkan informasi yang jelas mengenai hak dan kewajiban mereka, serta menjaga komunikasi yang baik antar-sesama anggota.

Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah mengadakan pertemuan rutin setiap dua bulan sekali. Pertemuan tersebut tidak hanya menjadi ajang silaturahmi, tetapi juga wadah untuk membahas kebijakan terbaru terkait kesejahteraan pensiunan. "Alhamdulillah, setiap pertemuan dihadiri lebih dari 50 persen peserta. Mereka antusias untuk saling bersilaturahmi dan berdiskusi," ujar Suasta.

Suasta mengungkapkan, sebagai pensiunan, semua pihak harus bisa menempatkan diri untuk duduk sama rendah dan berdiri sama tinggi. Artinya, meskipun saat bertugas memiliki jabatan yang berbeda, tetapi setelah menjalani pensiun, semua dianggap sebagai sahabat, sehingga tidak ada rasa enggan sesama pensiunan. "Kami menganggap bahwa amanah ini sebagai sarana untuk beramal ibadah kita, agar tidak merasa terbebani dengan tugas dan tanggung jawab kita," ucapnya.

Suasta mengatakan bahwa sebagai organisasi yang menaungi para pensiunan, salah satu prioritas utama adalah berupaya memperhatikan kesehatan para anggotanya. Oleh karena itu, PPJR Lampung senantiasa memberikan perhatian khusus kepada anggota yang sakit atau menghadapi kesulitan.

Swasta mengatakan, pihaknya secara aktif mengunjungi anggota yang tidak bisa hadir dalam pertemuan rutin, baik secara langsung maupun melalui komunikasi telepon. Langkah ini menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap kondisi anggota dengan tujuan agar mereka merasa dihargai dan "dirangkul". "Saya selalu menyempatkan diri untuk berkomunikasi dengan anggota melalui telepon atau kunjungan langsung," ungkapnya.

Sebagai bagian dari solidaritas internal, PPJR Lampung juga membuat program penggalangan dana untuk membantu anggota yang memerlukan perawatan atau menghadapi situasi sulit. Dana yang terkumpul digunakan untuk memberikan sumbangan bagi keluarga anggota yang sakit atau meninggal dunia, sesuai keputusan yang telah disetujui seluruh anggota.

Untuk menjaga keterhubungan informasi, PPJR Lampung selalu mendistribusikan resume hasil pertemuan dan laporan kegiatan melalui grup WhatsApp. Melalui platform ini, setiap kebijakan terbaru dari PPJR Pusat maupun DPJR dapat dengan cepat diteruskan kepada seluruh anggota.

Suasta menyampaikan bahwa DPJR selama ini telah berupaya memberikan yang terbaik, termasuk perihal layanan kesehatan. Namun, dengan berakhirnya kerja sama dengan Inhealth, para anggota banyak yang menyampaikan aspirasi tentang keberlanjutan fasilitas kesehatan tersebut. "Saran untuk mengaktifkan kembali BPJS Kesehatan sangat positif, terlebih jika ada subsidi dari DPJR atau pendiri untuk pembayaran premi bulanan," ujarnya.

Dengan berbagai program dan kegiatan yang telah berjalan, PPJR Lampung berkomitmen untuk terus mempererat hubungan antar-anggota dan menjaga kesejahteraan mereka. Melalui semangat kebersamaan dan gotong royong, organisasi ini diharapkan terus berkembang serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi para pensiunan Jasa Raharja. ●

SUSUNAN PENGURUS PPJR LAMPUNG

- Ketua : H. Suasta P. Singarimbun
- Wakil Ketua : H. Djumadio
- Sekretaris : Heru Setya Edy Sarosa
- Wakil Sekretaris : Chardela Winarti
- Bendahara : Ria Nila Sari
- Wakil Bendahara : Fitriyana
- Koordinator Arisan : Siti Zubaidah
- Waka Koord Arisan : Syalbiah

Profil Ketua PPJR Lampung

Nama lengkap :

H. Suasta P. Singarimbun

Tempat & tanggal Lahir :

Medan, 19 Maret 1954

Tahun masuk JR :

Tahun 1979, Pel. Adm Cabang Lampung

Kantor tempat pensiun :

Jasa Raharja Cabang Lampung





PPJR Jabodetabek Menjaga Asa, Meningkatkan Solidaritas Anggota

PPJR Jabodetabek terus berkomitmen untuk menjadi wadah bagi para pensiunan Jasa Raharja untuk saling berbagi. Mempererat hubungan silaturahmi dan meningkatkan solidaritas anggota.

Persatuan Pensiunan Jasa Raharja (PPJR) Jabodetabek hadir sebagai pelabuhan baru bagi mereka yang telah menuntaskan pengabdian panjang di PT Jasa Raharja. Dibentuk dengan semangat kebersamaan, organisasi ini menjadi ruang bagi para pensiunan untuk tetap menjalin silaturahmi, berbagi pengalaman, dan menjaga semangat hidup aktif di masa purnabakti.

Adalah A.M. Tawil, SE, MM, yang dipercaya memimpin PPJR Jabodetabek periode 2024-2027, sesuai dengan Surat Keputusan Pengurus Persatuan Pensiunan Jasa Raharja Pusat Nomor KEP/02/2024. Amanah ini disambut

Tawil dengan tekad kuat untuk mempersatukan para pensiunan se-Jabodetabek dalam wadah kebersamaan yang hangat dan penuh manfaat.

Harapan besar Tawil terlihat dalam target-target yang dicanangkannya. Di antaranya adalah menciptakan suasana ceria dan sehat bagi para anggota dengan mengadakan kegiatan olahraga bersama. Salah satu tujuannya agar para pensiunan tidak merasa sendiri, tetapi justru menemukan kawan tempat berbagi cerita dan pengalaman. "Kesejahteraan anggota pun tetap menjadi perhatian utama kami, termasuk melalui upaya mempertahankan jaminan kesehatan," ujarnya.



Dalam setiap pertemuan, menurut Tawil yang sebelum pensiun menjabat sebagai Kepala SPI di Jasaraharja Putera ini, baik secara langsung maupun melalui grup WhatsApp, diskusi sering kali berpusat pada isu keberlangsungan jaminan kesehatan. Oleh karena itu, jaminan kesehatan menjadi salah satu program prioritas yang akan terus dipertahankan.

Sebagai wujud komitmen menjaga kesehatan, menurut Tawil, di PPJR Jabodetabek ia terus mengimbau agar setiap pensiunan bisa turut serta dalam kegiatan olahraga bersama. Saat ini, kegiatan rutin yang dijalankan PPJR Jabodetabek adalah olahraga jalan sehat di Gelora Bung Karno (GBK) yang diadakan setiap akhir bulan. Selain menjadi ajang melatih fisik, momen tersebut juga menjadi waktu berkualitas untuk mempererat hubungan antaranggota.

Tidakhanya soal kesehatan fisik, pemenuhan kebutuhan ruhani juga menjadi perhatian PPJR Jabodetabek. Khusus untuk keruhanian, menurut Tawil, pihaknya mengajak anggota untuk aktif mengikuti pengajian secara online yang bekerja sama dengan Masjid Nurahman Jasa Raharja," tambahnya.

Sebagai Ketua, Tawil berkomitmen menjaga silaturahmi dengan seluruh anggota dalam berbagai kesempatan, baik saat ada anggota atau keluarganya yang mengalami musibah, maupun ketika ada yang dirawat di rumah sakit. Kunjungan dan takziah menjadi bentuk perhatian nyata terhadap anggota yang sedang menghadapi cobaan.

Wadah Aspirasi

PPJR Jabodetabek menurut Tawil, berperan sebagai wadah penampungan aspirasi anggota, baik yang disampaikan secara langsung maupun aspirasi melalui grup WhatsApp. Ia memastikan setiap masukan penting akan disusun dalam laporan untuk ditindaklanjuti oleh DPJR. "Komunikasi yang aktif ini menjadi pondasi penting untuk menjaga kebersamaan dan memberikan manfaat bagi setiap anggota," ucapnya.

Tawil memandang program kesejahteraan yang selama ini dijalankan DPJR sudah sangat baik, terutama dalam mempertahankan keberlangsungan jaminan kesehatan melalui Inhealth. Bahkan, PPJR Jabodetabek akan tetap memperjuangkan program tersebut melalui BPJS Kesehatan jika Inhealth tidak lagi mengakomodasi kebutuhan anggota.

Sebagai bentuk saran peningkatan pelayanan, Tawil berharap pengurus DPJR terus menjaga hak-hak pensiunan yang sudah ada, meningkatkan manfaat pensiun, serta menjalin hubungan erat dengan PPJR di seluruh Indonesia melalui webinar. "Itu merupakan salah satu kegiatan penting untuk berbagi informasi dan perkembangan terbaru terkait DPJR," ungkap Tawil. ●

SUSUNAN PENGURUS PPJR JABODETABEK

- Ketua : A.M.Tawil
- Sekretaris : Arif Mustaqim
- Bendahara : Jonedi
- Seksi Olah Raga : Dedi Sopyan
- Seksi Humas & Sosial : Prisusiladi

Profil Ketua PPJR Lampung

Nama lengkap :
A.M. Tawil, SE, MM.

Tempat & tanggal Lahir :
Bengkulu, 15 September 1966.

Tahun masuk JR :
1990, Pelaksana Administrasi di SPI.

Posisi akhir di JR :
Kepala. SPI di Jasaraharja Putera.

Kantor tempat pensiun :
Kantor Pusat Jasaraharja Putera.



Gaya Hidup Sehat untuk Jantung Sehat

Penanganan dan pencegahan kematian akibat serangan jantung harus mendapatkan perhatian khusus. Termasuk bagi mereka yang masih sehat dan belum divonis menderita penyakit jantung, melalui upaya menjaga gaya hidup sehat.

Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa salah satu penyakit yang banyak menyebabkan kematian di dunia dan juga Indonesia, adalah penyakit jantung. Bahkan data menyebutkan penyakit jantung menjadi pembunuh nomor satu di dunia. Sebagaimana dirilis *World Health Organization* (WHO), data pada tahun 2021, kematian akibat penyakit jantung mencapai angka 17,8 juta kematian atau satu dari tiga kematian di dunia setiap tahun disebabkan oleh penyakit jantung.

Oleh karena itu, kita tidak boleh memandang sebelah mata penanganan, khususnya dalam upaya pencegahannya. Bukankah mencegah lebih baik daripada mengobati? Ya, hal inilah yang harus kita lakukan. Apalagi serangan jantung kini tak sedikit juga menyerang usia muda. Artinya, bagi kita yang sudah memasuki masa pensiun harus lebih meningkatkan ikhtiar untuk melakukan pencegahannya.

Enam Langkah Pencegahan

Apa yang harus kita lakukan agar mampu mencegah dan terhindar dari serangan penyakit jantung? Merujuk publikasi dari Kementerian Kesehatan melalui kemkes.go.id, setidaknya ada enam langkah sehat mencegah serangan jantung yang penting untuk kita ketahui bersama. Keenam langkah tersebut adalah:

1. Periksa kesehatan secara rutin (seperti tekanan darah, gula darah).
2. Menghindari rokok.
3. Berolahraga secara teratur.
4. Kelola stres.
5. Diet seimbang.
6. Istirahat cukup.



A. Periksa Kesehatan Secara Rutin

Pemeriksaan kesehatan secara berkala sangat penting untuk mendeteksi dini masalah kesehatan yang berpotensi menjadi faktor risiko serangan jantung, seperti tekanan darah tinggi dan kadar gula darah yang tidak terkontrol. Dengan memantau kondisi kesehatan secara berkala, kita dapat mencegah komplikasi yang lebih serius. Jangan ragu untuk memeriksakan diri, terutama jika memiliki riwayat penyakit jantung dalam keluarga.

B. Menghindari Rokok

Kebiasaan merokok dikenal sebagai salah satu penyebab utama berbagai penyakit serius, termasuk penyakit jantung. Zat kimia dalam rokok dapat merusak dinding pembuluh darah dan menyebabkan pengerasan arteri, yang dikenal dengan aterosklerosis. Kondisi ini dapat mengakibatkan penyumbatan arteri, memicu serangan jantung. Oleh karena itu, berhenti

merokok adalah langkah bijak yang bisa diambil untuk menjaga kesehatan jantung kita.

C. Berolahraga Secara Teratur

Aktivitas fisik yang rutin sangat bermanfaat bagi kesehatan jantung. Olahraga seperti berjalan kaki, berlari, bersepeda, atau berenang dapat meningkatkan sirkulasi darah, memperkuat otot jantung, dan membantu menurunkan tekanan darah. Rekomendasi umum adalah melakukan olahraga setidaknya 150 menit per minggu dengan intensitas sedang. Selain itu, olahraga juga membantu mengontrol berat badan dan meningkatkan kebugaran secara keseluruhan.



D. Kelola Stres

Stres yang berkepanjangan dapat memengaruhi kesehatan jantung. Saat mengalami stres, tubuh melepaskan hormon kortisol yang dapat meningkatkan tekanan darah dan detak jantung. Untuk itu, penting untuk menemukan cara yang efektif dalam mengelola stres, seperti dengan meditasi, yoga, atau kegiatan yang Anda sukai. Menciptakan waktu untuk relaksasi dan menyeimbangkan kehidupan pribadi dan pekerjaan juga sangat penting.

E. Diet Seimbang

Makanan yang kita konsumsi sangat berpengaruh terhadap kesehatan jantung. Diet seimbang yang kaya akan buah-buahan, sayuran, biji-bijian, dan protein sehat seperti ikan dapat menurunkan risiko penyakit jantung. Kurangi konsumsi lemak jenuh, gula, dan garam berlebih, karena dapat meningkatkan tekanan darah dan kadar kolesterol. Mengonsumsi makanan sehat tidak hanya menjaga jantung, tetapi juga meningkatkan kesehatan tubuh secara menyeluruh.

F. Istirahat yang Cukup

Tidur yang cukup sangat penting untuk pemulihan tubuh dan menjaga fungsi optimal organ-organ vital, termasuk jantung. Penelitian menunjukkan bahwa kurang tidur dapat meningkatkan risiko penyakit jantung karena menyebabkan peningkatan tekanan darah, resistensi insulin, dan peradangan. Usahakan tidur 7-9 jam per malam untuk memastikan tubuh berfungsi dengan baik.

Dengan menerapkan tips menjaga kesehatan jantung tersebut, diharapkan mampu meminimalisir adanya risiko serangan jantung, baik bagi seseorang yang berusia muda maupun bagi para lansia.

upaya pencegahan penyakit mematikan, bukan saja penyakit serangan jantung melainkan juga penyakit lainnya, adalah dengan membiasakan menerapkan pola hidup atau gaya hidup sehat.

Lantas apa yang disebut gaya hidup sehat tersebut? Merujuk definisi dari WHO, pola hidup sehat atau kerap disebut sebagai *healthy lifestyle*, adalah cara menjalani kehidupan yang dapat meminimalisir risiko terkena penyakit serius atau kematian dini. Pola hidup sehat tidak hanya tentang makan makanan bergizi dan olahraga, melainkan meliputi seluruh aspek kehidupan yang berkaitan dengan kondisi fisik, mental, dan juga sosial.

Definisi lain sebagaimana dipublikasikan oleh *Harvard Medical School*, yang dimaksud dengan pola hidup sehat terdiri dari kebiasaan sehat (*healthy habits*) yang meliputi: pola makan yang sehat, tingkat aktivitas fisik yang sehat, berat badan yang sehat, tidak merokok, dan tidak mengonsumsi alkohol.

Dengan demikian, merujuk WHO dan *Harvard Medical School*, dapat disimpulkan bahwa pola hidup sehat berkaitan dengan kebiasaan-kebiasan yang dilakukan sehari-hari. Oleh karena itu, pola hidup sehat penting diterapkan karena memiliki berbagai manfaat untuk diri sendiri dan juga orang lain.

Dampak atau manfaat pola hidup sehat versi WHO dalam *Healthy Living*, setidaknya ada tiga, yakni:

1. Mencegah penyakit kronis dan kematian dini. Tidak semua penyakit dapat dicegah, namun penelitian memperlihatkan bahwa pola hidup sehat dapat mencegah penyakit berat seperti diabetes, jantung koroner, dan kanker.
2. Lebih menikmati hidup. Anda dapat bebas melakukan aktivitas apapun karena kondisi fisik dan mental yang optimal.
3. Mewujudkan keluarga yang lebih bahagia. Dengan menerapkan pola hidup sehat, Anda dapat menjadi role model yang baik untuk keluarga, khususnya anak-anak. Anda juga dapat menciptakan lingkungan yang sehat agar mereka dapat tumbuh dengan baik.

Contoh riil penerapan gaya hidup bersih dan sehat, menurut Kementerian Kesehatan di antaranya melakukan aktivitas fisik minimal 30 menit setiap harinya, dan rutin melakukan pemeriksaan ke fasilitas kesehatan terdekat untuk memantau kondisi jantung. Sehingga dengan demikian, tindakan pencegahan dapat dilakukan sedini mungkin. ● (Sumber: kemenkes.go.id dan berbagai sumber)



Lakukan Gaya Hidup Sehat

Selain keenam langkah tersebut, tentu saja sebagai

Gowes Sehat dan Menyehatkan



Bersepeda menjadi aktivitas menantang bagi "trio" Budiyanto Harsono, Agus Riyanto, dan Djati Utomo. Menantang karena banyak manfaat yang didapatkan, selain untuk kesehatan dan kebugaran fisik.

Siapa bilang usia pensiun tak lagi bertenaga untuk bersepeda alias gowes. Inilah yang tersirat saat berbincang dengan para goweser anggota PPJR Jabodetabek, Pak Budiyanto Harsono, Pak Agus Riyanto, dan Pak Djati Utomo. Antusiasme saat berbagi kisah bagaimana mereka menjalani aktivitas sebagai goweser juga menunjukkan semangat tinggi, penuh optimistis. Ditambah, bersepeda bagi mereka adalah salah satu cara untuk menikmati hari tua.

"Alhamdulillah bersepeda bagi kami sangat menyenangkan," ujar Budiyanto yang memang saat masih bekerja di Jasa Raharja Kantor Pusat, ia aktif bersepeda setiap Jumat dari rumahnya di Lubang Buaya, Pondok Gede, ke Kawasan Kuningan. "Aktif tiap Jumat gowes saat saya menjadi Kepala Urusan di SPI," tambahnya.

Ihwal bersepeda saat masih aktif sebagai pegawai JR, Budiyanto berkisah, pernah satu kesempatan ia bersama penghobi bersepeda di JR melakukan perjalanan bersepeda dari Cianjur ke Jakarta. "Saat itu kami mendapat dukungan dari Direksi JR yang memberikan bantuan untuk akomodasi, kaos, tas ransel, dan uang saku," ujar Budiyanto. Ia menambahkan saat itu, sepeda diangkut menggunakan mobil ke Cianjur, baru gowes menuju Jakarta.

Aktivitas gowes Budiyanto sempat terjeda saat memasuki pensiun tahun 2011 ia kembali aktif menjadi pengelola Gedung Wisma Raharja. Mengawali "kembali" gowes, menurut Budiyanto, ia tak langsung jarak jauh, akan tetapi cukup bersepeda di sekitar Taman Mini. "Nah di PPJR Jabodetabek ada kegiatan rutin olahraga di GBK Senayan, saya gowes biasanya bareng Pak Djati Utomo, Pak Agus Riyanto, dan Pak Erwin," kata Budiyanto yang saat aktif di JR banyak bertugas di SPI.



Bagi Budiyanto yang memasuki usia 60 tahun ini, bersepeda bersama Pak Agus Riyanto dan Pak Djati Utomo tidak hanya saat kegiatan PPJR, tetapi sudah sering keluar daerah. "Kami sering gowes ke luar kota, mulai dari Bogor, Bandung, Purwokerto, Yogyakarta, Ngawi, hingga ke Bali," katanya.

Menikmati Hobi

Selain keluar kota, trio anggota PPJR ini juga rajin mengikuti ajang Fun Bike dan aktivitas komunitas

sepeda. Sebagaimana dikemukakan Agus Riyanto, hobi sepeda memiliki keleluasaan untuk bergabung pada komunitas sepeda di mana pun. "Semua komunitas sepeda pada umumnya akan terbuka bagi siapa pun yang mau bergabung," katanya.

Sebagai contoh, Agus Riyanto yang masuk ke JR pada tahun 1984 ini mengemukakan, pada 8-9 Februari 2025 ia bergabung dengan komunitas sepeda lipat di Tangerang Selatan yang menyelenggarakan kegiatan Gowes ke Baduy, Lebak, Banten. "Kegiatan ke Baduy ini pesertanya terbatas hanya 250 orang, alhamdulillah saya dapat bergabung," ujar mantan Kepala Wilayah Pengawasan Sumatera ini.

Aktivitas gowes sudah dirancang Agus sebagai kegiatan olahraga di masa pensiun. Oleh karena itu saat memasuki usia purna pada tahun 2016, Agus yang punya hobi golf ini sudah bertekad untuk memulai aktivitas bersepeda. Sayangnya harapan itu harus tertunda selama 4 tahun karena ia mendapat amanah menjadi Dirut Aru Raharja.

Dalam rutinitas bersepeda, selain rutin gowes ke GBK. Dalam seminggu Agus Riyanto melakukan latihan mandiri dengan jarak tempuh 30-40 Km sebanyak dua kali dalam seminggu. "Tak jarang pada hari Minggu saya gowes dengan jarak tempuh hingga 100 Km," ujar Agus yang juga pernah menjabat sebagai Direktur Operasional di Artha Raharja ini.

Bersepeda, menurut Agus, banyak manfaat yang dirasakannya. Agus yang masuk JR pada tahun 1984 di bagian surety bond mengaku, penyakit asam urat akut sudah jarang kambuh, bahkan minum obat-obatan pun berkurang. "Selain sehat, kalau pas kegiatan gowes keluar kota kiat dapat bersilaturahmi dengan pegawai JR dan JP yang masih aktif," ujar Agus seraya mengisahkan saat Gowes ke Purwokerto bersama Pak Budiyanto, selain gowes dengan para pensiunan juga mengajak pegawai aktif. "Ternyata banyak yang ikut bergabung," tambah Agus yang kini masih aktif sebagai komisaris di salah satu BPR di Jakarta.

Gowes Santai

Pilihan memiliki aktivitas untuk menjaga kesehatan juga dikemukakan Djati Utomo, goweser yang usianya hampir menyentuh 70 tahun. Djati Utomo aktif gowes ketika hadir pada kegiatan bulanan PPJR Jabodetabek di GBK Senayan. "Tapi aktivitas untuk kesehatan saya juga jalan kaki. Saya pribadi, rutin seminggu minimal 2 kali, jalan kaki bersama istri dengan jarak tempuh 8 km," ujar Djati yang pernah bertugas di Aken Raharja, perusahaan cikal bakal Jasaraharja Putera.

Menurut pensiunan JP pada tahun 2010 dan menjadi Komite Audit JP periode 2011-2018 ini, goweser di PPJR Jabodetabek bukan hanya mereka bertiga, tapi ada juga Pak Markus Horo yang tinggal di Bogor. "Jadi kami sering juga gowes di Bogor dengan tujuan ke Bendung Katulampa, Sentul dan beberapa lokasi lain," katanya. Ia menambahkan, hikmah gowes sangat besar, selain untuk kesehatan juga untuk ajang silaturahmi dengan sesama pensiunan. Demi silaturahmi, sambil gowes, Djati juga pernah bersepeda ke kediaman Pak Samsudin, mantan direksi JR yang tinggal di Gunung Batu Bogor.

Selain itu, Djati menambahkan, bersama Pak Agus, ia gowes ke rumah

Pak Parlindungan di Kota Tangerang. "Bersama Pak Budiyanto dan Pak Agus, kami juga sampai ke rumah Pak Suntoro di Ngawi, menghadiri undangan komunitas sepeda ontel Ngawi," kata Djati yang mengaku, bersepeda menjadi perwujudan hobi, penyaluran kesenangan, mengisi hari-hari sebagai pensiun sekaligus menjadi sarana silaturahmi.

Karena itu, bagi peserta PPJR di mana pun, Djati Utomo mengajak untuk tak ragu memilih aktivitas gowes. Kenapa demikian? Karena dengan usia yang tak muda lagi, para pensiunan dituntut untuk mampu bergerak. "Nah gowes ini bagus karena irama gerakannya fiks dan mampu menjaga stamina secara ajeg. Tapi yang diingat, jangan ngotot, santai saja. Bersepeda dengan santai, ini pula yang menjadi gaya saya saat gowes sehingga dapat menempuh jarak jauh dengan tidak banyak menguras energi," katanya.

Ke depan, baik Budiyanto, Agus Riyanto, dan Djati Utomo, berharap adanya komunitas sepeda Jasa Raharja dengan anggota aktif maupun anggota pasif. "Tujuannya, agar kita sebagai satu keluarga makin terjalin kebersamaan dan juga memiliki aktivitas yang sama untuk menjaga kesehatan," pungkas Budiyanto. ●





H. IDRIS SANTRI ANOM

Pindang Uwo, Kuliner Favorit Lampung

Selepas pensiun tahun 2008, H. Idris Santri Anom fokus mengembangkan usaha resto Pindang Uwo bersama istrinya, Hj. Siti Sumarni. Kini usaha yang menjadi kuliner favorit di Lampung ini telah memiliki tiga cabang.

Bagi warga Lampung dan para pelancong dari luar daerah, menikmati kuliner di Pindang Uwo, menjadi pilihan yang harus dicoba. Resto yang dikembangkan H. Idris Santri Anom bersama Hj. Siti Sumarni sejak 2010 ini memang beda. Pindang ikan yang merupakan kuliner khas Palembang, Sumatera Selatan, dikombinasikan dengan pindang ala Lampung sehingga menawarkan rasa yang nikmat dan berbeda dengan pindang pada umumnya.

Kombinasi tersebut merupakan kreasi yang terinspirasi karena sang suami, berasal dari Komering, Palembang. "Jadi saya kombinasi dan kreasikan menjadi pindang yang khas. Kalau pindang Lampung, bumbunya diiris dan warna kuning, sementara pindang Palembang warnanya kecoklatan," ujar Siti Sumarni yang sebenarnya tidak memiliki keahlian khusus dalam memasak.

Meski tak memiliki keahlian memasak, nyatanya Siti Sumarni memiliki kelebihan dalam meracik bumbu ikan pindang. Apalagi dari sang suami juga sangat mendukung untuk membuka usaha. Karena itu, Siti Sumarni yang merupakan PNS di Dinas Kehutanan di Lampung Selatan ini mulai membuka warung kecil-kecilan dengan menu utama ikan pindang.

Usaha itu dibuka pada 2010, dua tahun menjelang dirinya pensiun. Awalnya karena memiliki usaha kos di dekat Pemda Lampung Selatan dan di area sekitarnya ada mess kesehatan, Idris dan Siti Sumarni membuat joglo



di depan kosnya. "Awalnya dengan tiga meja, kami memberanikan diri memulai usaha," ujar Siti Sumarni yang juga dikenal jago membuat sambal ini.

Usaha ini pun makin banyak pelanggannya, mulai dari para PNS, kepala Dinas, anggota DPRD dan berbagai instansi lainnya. Alhasil parkirannya jadi ramai dan membuat beberapa kalangan protes. "Kami pun pindah ke Jl By Pass, Kalinda" kata Siti Sumarni yang setelah pensiun tahun 2012 melakukan perjalanan PP Lampung-Kalianda.

Tahun 2014, usaha pun pindah ke Bandar Lampung dan membuka resto

di dekat Kantor Gubernur Lampung. Pada tahun 2017, resto Pindang Uwo memiliki lokasi sendiri di Jalan Pramuka dekat Kampus Malahayati.

Usaha resto yang nama "Uwo" diambil dari nama panggilan adik-adik Siti Sumarni kepada dirinya, terus berkembang. Pada awal 2024 kembali membuka cabang di depan Gedung Dharmawanita, Pahoman. "Untuk menjaga kepuasan pelanggan, saya monitor langsung di dapur hingga bagian penyajian," ujar Siti mengungkapkan kiatnya menjaga kualitas di Pindang Uwo. Ia menambahkan, saat ini total ada 50 karyawan.

Sebagai langkah pengembangan, menurut Siti Sumarni, di restonya menyediakan ruang VIP, organ tunggal, dan ruang terbuka. Dari sisi menu, tidak hanya ikan pindang dengan ragam pilihan: ikan baung dan patin, pindang iga, udang, kakap, pepes baung, dan belida. "Ada juga menu nasional, ayam, seafood, sayur lengkap, dan ada juga pilihan prasmanan minimal 20 paket," katanya. Ia menambahkan untuk minuman ada juga jus kedondong dan tempoyak seruit, yang dijamin makyus.

Bagi peserta PPJR yang mau usaha, Siti Sumarni memberikan tips: kenali potensi dan tipikal kita, aktif saat pensiun atau pasif. "Kalau sudah tahu bakat dan potensi, fokuslah pada tujuan, berdoa dan maksimalkan usaha," ujar Siti Sumarni yang menjadikan neneknya sebagai inspirasinya. ●

Kompak Bersama Kelola Usaha

Selepas pensiun, Bitnen dan sang istri penuh semangat memulai usaha kecil tanpa rasa gengsi. Berkat ketekunan dan semangat tinggi, mereka menikmati setiap prosesnya hingga usaha tersebut terus berkembang.



Bitnen Sitorus, SH, memulai perjalanan karier sebagai pegawai Jasa Raharja pada tahun 1992. Penempatan pertamanya adalah di Melak, Kutai Barat, Kalimantan Timur, sebuah wilayah yang menantang dengan kondisi geografis yang tidak mudah. Lahir di Asahan, Sumatera Utara, pada 1 Januari 1963, Bitnen mengabdikan diri selama puluhan tahun sebelum akhirnya menutup masa baktinya di Jasa Raharja Cabang Kalimantan Timur pada 1 Januari 2017.

Setelah memasuki masa pensiun, pada 2018 Bitnen bersama istrinya, Ninin Wahyuni, bahu-membahu memulai usaha Warung Rico, warung sembako yang juga menjual aneka kue jajan pasar buatan sendiri. "Ini juga menjadi jalan bagi kami untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari di rumah," ungkap Bitnen.

Di awal merintis, sebagaimana dikemukakan Ninin, bersama sang suami merasakan betul bahwa mengelola warung sembako dan bisnis kue tidak selalu berjalan mulus. Tantangan terbesar adalah kendala permodalan. Maklum, uang pensiunnya harus dialokasikan untuk berbagai kebutuhan, mulai dari biaya sehari-hari hingga biaya pendidikan anak-anak. Namun, dengan ketekunan dan semangat yang tinggi, Bitnen dan istrinya berhasil menjaga dan mengembangkan usaha tersebut hingga tetap bertahan selama tujuh tahun terakhir.

Warung Rico berlokasi di Jalan Keramat, Gang Tiga, Haji Muna,



Lampung Selatan. Bitnen dan Ninin bergantian menjaga toko dengan jam operasional dari pukul 06.00 pagi hingga 09.00 malam. "Bukan tidak mau menambah karyawan, tapi bagi kami ini sudah cukup membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Jadi nikmati saja usaha ini berdua," ujarnya.

Warung Rico tidak hanya menyediakan sembako, tetapi juga menawarkan lebih dari 20 varian kue basah. Pelanggan kue basah datang dari berbagai kalangan,



termasuk penduduk sekitar, instansi perkantoran, rekan sejawat, hingga pemilik usaha catering di Lampung Selatan. Dari usaha kue tersebut, omzet bulanan yang diraih mencapai sekitar Rp4-5 juta. Sementara dari usaha warung sembako, menghasilkan omzet rata-rata Rp2 juta per hari.

Dalam menjalankan kedua usahanya, Bitnen tidak melakukan pemasaran besar-besaran. Untuk bisnis sembakonya, strategi yang digunakan adalah dengan harga terjangkau dan pelayanan prima. "Tapi yang jelas, untuk produk kue basah, kami sangat menjaga kualitas rasa dan harga yang terjangkau konsumen," ungkapnya.

Bitnen optimistis bahwa dengan strategi tersebut, usaha yang dirintisnya akan terus berkembang dan menjadi sumber penghidupan berkelanjutan bagi keluarga. Bahkan, ia berharap usaha ini kelak bisa diwariskan kepada anak-anaknya.

Kepada para pensiunan Jasa Raharja yang ingin memulai usaha, Bitnen memberikan pesan: jangan gengsi. Dan bagi yang ingin mengetahui kiat dan perjalanan usaha yang dikembangkannya, Bitnen mempersilakan untuk datang bersilaturahmi. "Kami dengan hati dan pikiran terbuka bisa diajak untuk sharing," tuturnya. ●

DAFTAR PENSIIUN BARU & PENSIIUN MENINGGAL DUNIA

DAFTAR PENSIIUN BARU

PER JANUARI - DESEMBER 2024

No.	Nama	Jabatan Terakhir	Lokasi
JANUARI 2024			
1	Lalu Saripudin, SH. MM.	Kepala Bagian Pelayanan	Cabang Utama Jawa Tengah
2	Bambang Purwoko, SE.	Kepala Perwakilan TK. II Lahat	Cabang Sumatera Selatan
3	Dwi Rusmin Triyanto, SE. Ak., M.Ak., CA	Fungsional Madya TK. I	Sekretariat Perusahaan
4	Fahuzi, SE.	Staf Administrasi TK. I Samsat Pembantu Maguwoharjo	Cabang Yogyakarta
5	Denny Ronald Lahia, SE, AWP	Kepala Bagian Operasional	Cabang Sulawesi Utara
FEBRUARI 2024			
6	Bobby Nelwan Siregar, SE, AWP	Kepala Sub Bagian Sumbangan Wajib dan Humas	Cabang Kalimantan Timur
7	Ika Kartika, AAI-K, QWP	Fungsional Pratama	Divisi Keuangan
MARET 2024			
8	Hadi Triyono, SE, M.A, AWP.	Kepala Bagian Administrasi	Cabang Kalimantan Timur
9	H. Kurnia Indrawan, S.Sos, AWP	Kepala Bagian Operasional	Cabang Banten
10	Santoso	Pelaksana Administrasi TK. 1 Samsat Solok	Cabang Sumatera Barat
APRIL 2024			
11	Muhammad Sabir, SE	Kepala Sub Bagian luran Wajib	Cabang Sulawesi Selatan
12	Mirzantoro, SE	Pelaksana Administrasi TK.I Samsat Aimas	Cabang Papua
13	Ahmad Satiri, SE. AAI-K	Kepala Urusan Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Kinerja	Divisi Keuangan
14	Lucy Andriani, S.Kom, PIA, CFA, QRMP	Staf Eksekutif TK. II	Satuan Pengawasan Intern
MEI 2024			
15	I Wayan Gede Putrayasa	IT Operations Madya TK.II	Divisi Teknologi Informasi dan Komunikasi
JUNI 2024			
16	Sumariadi, S.E.	Kepala Perwakilan TK. II Lhokseumawe	Cabang Aceh
17	Abubakar Aljufri, SE	Kepala Cabang Bali	Cabang Bali
18	Dr. Haryo Pamungkas, SE, SH, MH, ORGP, BCMCP, CLA	Kepala Divisi Manajemen Risiko	Divisi Manajemen Risiko
19	Budianto, SE.	Kepala Perwakilan TK. II Mamuju	Cabang Sulawesi Selatan
20	Iman Raharja Yusuf Mulia, SE.	Kepala Cabang Kalimantan Tengah	Cabang Kalimantan Tengah
21	Imam Mustofa, SE, AWP	Kepala Cabang D.I. Yogyakarta	Cabang D.I.Yogyakarta
22	Abdul Bar, SE, AWP	Kepala Perwakilan TK. I Jember	Cabang Utama Jawa Timur
23	Safarudin Sarif Pulungan	Fungsional Madya TK. I	Cabang Utama Jawa Tengah
24	Suprijal, SE., M.M., PIA., QRMP	Fungsional Madya TK. I	Satuan Pengawasan Intern
JULI 2024			
25	Suhadi, SE., AAIK, CRGP	Kepala Cabang DKI Jakarta	Cabang DKI Jakarta
AGUSTUS 2024			
26	Marjuki, SE.	Kepala Sub Bagian Pelayanan	Cabang Banten
27	Api Yanto Kurniawan	Kepala Sub Bagian Pelayanan	Cabang D.I.Yogyakarta
28	Dedi Kusmayadi, S.A.B	Penanggung Jawab Bidang Pelayanan - Perwakilan TK. I Cirebon	Cabang Utama Jawa Barat
OKTOBER 2024			
29	Kurniana, SE, M.Si, QIA, PIA, CFA, CRGP.,	Kepala Satuan Pengawasan Intern	Kantor Pusat
30	Ino Marcus Frico C. Tentua, SH	Staf Administrasi TK. I Samsat Sentani	Cabang Papua
31	Mohammad Syafrudin	Pelaksana Administrasi TK. I	Cabang Nusa Tenggara Barat
32	Risanto Simamora, S.E., M.Si	Kepala Bagian Asuransi	Cabang Utama DKI. Jakarta
NOVEMBER 2024			
33	Basuki, SE.	Staf Administrasi TK. I Samsat Delanggu - Perwakilan TK. I Surakarta	Caang Utama Jawa Tengah
DESEMBER 2024			
34	Ineng Sri Pudji Wahyuni	Kepala Unit Operasional dan Humas	Cabang Kalimantan Barat
35	Amran S.Sos	Kepala Bagian Administrasi	Cabang Sulawesi Selatan
36	Imam Kisyanto	Pelaksana Administrasi TK. I Samsat Sesetan	Cabang Bali

DAFTAR PENSIIUN MENINGGAL DUNIA

PER JANUARI - DESEMBER 2024

No.	Nama	Domisili/Asal Pensiun	Usia	Tanggal Meninggal Dunia
JANUARI 2024				
1	Micha Manapa, SH.	DKI Jakarta	83	12/01/24
2	R.M. Haryo Nugroho Kusumo	Jawa Tengah	62	14/01/24
FEBRUARI 2024				
3	Sumiarsih (Jd.Alm.Bpk. Kusbari)	Jawa Timur	78	01/02/24
4	Bostang Gultom, SE.	Jawa Barat	66	09/02/24
5	Euis Suherti (Jd.Alm.Bpk. Suwandoyo)	Jawa Barat	73	23/02/24
6	HR Soedradjat Djajakoesoema	DKI Jakarta	89	24/02/24
MARET 2024				
7	Sri Widodo Mursito	DKI Jakarta	85	25/02/24
8	Mukti Sanyoto, SE.PIA. H.,	Jawa Tengah	66	18/03/24
9	Syarifah Aminah Alkadr (Jd.Alm. Sjarif M. Alkadr	Kalimantan Barat	71	20/03/24
10	Raj Endang Kusuma Edi (Jd.Alm. R. Supriyadi)	Jawa Tengah	76	22/03/24
11	Hari Santoso	Jawa Timur	68	27/03/24
APRIL 2024				
12	Suhaimi Pulungan, BA. H.,	DKI Jakarta	84	13/04/24
13	Agi Asmara	Jawa Barat	78	19/04/24
14	Edi Sribandiantoro, SE.MM.	Jawa Barat	67	20/04/24
MEI 2024				
15	Fuadi S. Pulungan (Jd. Alm. Bpk Suhaimi Pulungan)	DKI Jakarta	77	08/05/24
16	Tjetjep Rukma	Jawa Barat	68	13/05/24
17	Amos Sampetodang, SE. MM.	DKI Jakarta	61	17/05/24
18	Jonar Indra Sihatang	Sumatera Utara	65	17/05/24
19	Rosalind Sumalie (Jd.Alm. Sumalie)	Jawa Timur	85	19/05/24
JUNI 2024				
20	Thamrin Yahya, MM. Drs.,	D.I Yogyakarta	74	01/06/24
21	R.A. Sundari Hj., (Jd. Alm Bpk. Nadjamuddin Ibrahi	Sumatera Selatan	66	13/06/24
22	Soengkonno Ario M., SH.	Lampung	71	20/06/24
23	Ety Arwati Saleh Hj.,	DKI Jakarta	79	22/06/24
24	Mutiara Deliana Manurung	Banten	75	25/06/24
25	Imas Istiawaty Hj., (Jd.Alm. Slamet Supratikyo)	DKI Jakarta	80	30/06/24
JULI 2024				
26	Kartiyem Wonowijoyo (Jd.Alm. Kasiman Sasmiarso	DKI Jakarta	91	01/07/24
27	Ronald Hasian Butar Butar	Nusa Tenggara Timur	53	09/07/24
28	Nursida Hj. (Jd.Alm. Sidi Tahar)	Banten	80	13/07/24
29	Syafruddin M. Sidiq	Kalimantan Selatan	58	22/07/24
SEPTEMBER 2024				
30	Ratna Siregar	DKI Jakarta	67	24/09/24
31	Ignatius Arief Rammad	Jawa Tengah	76	27/09/24
32	Ujang Hendarto, SH.	Bali	58	29/09/24
33	Kisman Bumulo	Gorontalo	70	29/09/24
OKTOBER 2024				
34	Gita Ligia (Jd.Alm. Budi Rahardjo)	Jawa Barat	59	08/10/24
35	GBT.Ardjana (Dd. Alm.Ibu Hartini Ardjana)	Nusa Tenggara Timur	79	15/10/24
36	Fauzia (Jd.Alm. Zenny Zaeuddin Damhudi, B.Ac.)	Bali	59	13/10/24
37	Suparsihono H.,	D.I Yogyakarta	68	24/10/24
NOVEMBER 2024				
38	Arwati Tabrani (Jd.Alm.Drs.H.M. Tabrani Toha)	DKI Jakarta	86	04/11/24
39	Bati Hj., (Jd.Alm.Bpk. Wijadi)	Jawa Timur	77	09/11/24
40	Aryan Soehardi H.,	Sumatera Utara	87	14/11/24
DESEMBER 2024				
41	Aso Karsono	Jawa Barat	70	09/12/24
42	Kotot Soebandrio, BSc.	Bali	67	11/12/24
43	Rexsoon Richardo Lumban Gaol	Sumatera Utara	66	12/12/24
44	Indra Irwansyah, SE.MM.	Jawa Barat	69	14/12/24
45	Astrid Kansil (Jd Alm. Bpk. Efraim Th Talahatu)	Nusa Tenggara Timur	62	22/12/24

